

ABSTRAK

Pengaruh Budaya Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kabupaten Dharmasraya

Oleh: Sepni Sartika

Tuntutan masyarakat yang menginginkan layanan publik yang lebih baik serta pertanggungjawaban yang tercantum dalam instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ditujukan untuk menciptakan *good governance*. Tuntutan masyarakat dan peraturan yang berlaku mengharuskan pemerintah daerah melaporkan kinerjanya. Kedua hal tersebut merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi pegawai instansi pemerintah daerah tentang akuntabilitas kinerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : 1) pengaruh budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 2) pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dan 3) pengaruh pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD di Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengambilan sampel dengan metode *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Responden pada penelitian ini adalah kepala SKPD, kepala bidang dan subbagian keuangan di SKPD Kabupaten Dharmasraya dengan jumlah responden 114 dari 38 SKPD.

Kesimpulan penelitian menunjukkan : Variabel budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada SKPD Kabupaten Dharmasraya.